

Peranan Sistem Pengendalian Internal Piutang di Masa Covid 19: Studi Kasus Penggunaan Aplikasi Mospay

Agus Septiawan¹
Saipul Arni Muhsyaf²
Embun Suryani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia

*Correspondences: septiawan.agus08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal piutang di masa covid 19 dengan menggunakan pendekatan COSO. Metode pengumpulan data menggunakan metode studi kasus dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, analisis data menggunakan model *mile* dan *huberman*. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peranan sistem pengendalian internal piutang di masa covid-19 menggunakan aplikasi mospay pada PT.Enseval Putera Megatrding, Tbk cabang Mataram secara keseluruhan baik. Implikasi dari penelitian ini antara lain: Mengurangi intensitas kunjungan salesman dan collector sehingga bisa mengurangi penyebaran covid 19, mengurangi lapping yang dilakukan oleh *salesman* atau *collector*, mengurangi kesalahan pelunasan yang oleh team *finance staff* dan mengurangi *outstanding* pada rekening, dijalkannya SOP-DBS-DEV-003 yang berkaitan dengan prosedur pembayaran mospay oleh pelanggan sehingga compliance theory bisa diterapkan pada penelitian ini, dan peningkatan pengambilan keputusan manajemen atas outlet yang melakukan pembelian.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal Piutang; Covid-19; Aplikasi Mospay

The Role of the Internal Control System for Receivables During Covid 19: Case Study of Using the Mospay Application

ABSTRACT

This research aims to analyze the internal control system for receivables during Covid 19 using the COSO approach. The data collection method uses the case study method and the data collection technique uses triangulation techniques, data analysis uses the Mile and Huberman models. Based on the research results, the role of the internal control system for receivables during the Covid-19 period using the mospay application at PT Enseval Putera Megatrding, Tbk, Mataram branch was overall good. The implications of this research include: Reducing the intensity of salesman and collector visits so that it can reduce the spread of Covid 19, reducing lapping by salesmen or collectors, reducing repayment errors by the finance staff team and reducing outstanding accounts, implementing SOP-DBS-DEV- 003 which relates to mospay payment procedures by customers so that compliance theory can be applied to this research, and improve management decision making for outlets that make purchases.

Keywords: Receivable Internal Control System; Covid-19, Mospay Application

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 1
Denpasar, 30 Januari 2024
Hal. 232-239

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i01.p17

PENGUTIPAN:
Septiawan, A., Muhsyaf, S.
A., & Suryani, E. (2024).
Peranan Sistem Pengendalian
Internal Piutang di Masa
Covid 19: Studi Kasus
Penggunaan Aplikasi
Mospay. *E-Jurnal Akuntansi*,
34(1), 232-239

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
19 Desember 2023
Artikel Diterima:
25 Januari 2024

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan perusahaan yang paling utama adalah memperoleh laba yang maksimal dengan resiko yang minimal. Laba maksimal diperoleh jika volume penjualan meningkat (Koesrahmadani, 2016). Salah satu strategi pemasaran yang efeknya cukup signifikan adalah penjualan secara kredit (Nabila Habibie, 2013). Adanya penjualan kredit, maka salah satu sistem pengendalian internal dari sisi *asset* lancar yang harus dijalankan oleh perusahaan adalah pengendalian internal terhadap piutang. Menurut, Operasi yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku merupakan tiga tujuan utama sistem pengendalian internal, yang merupakan suatu proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan personil lainnya.

Sistem pengendalian internal merupakan hal yang sangat penting diterapkan oleh perusahaan, terlebih bagi perusahaan multinasional. Salah satu penelitian terkait dengan topik pengendalian internal telah dilakukan oleh (Mengyu, 2018) yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang baik merupakan mata rantai penting bagi perusahaan untuk mengupayakan pembangunan berkelanjutan dan stabil serta mencapai tujuan bisnis. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Renaldo et al., 2021) menyimpulkan bahwa pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasi organisasi, dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Fokus perusahaan dalam penelitian ini adalah PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk merupakan perusahaan multinasional yang bergerak dalam distribusi farmasi terbesar di Indonesia. Transaksi penjualan sebagian besar dilakukan secara kredit, dengan target *collection* setiap tahun sebagai berikut.

Tabel 1. Targe *collection* dan realisasi *collection*

Tahun	Target <i>Collection</i>	Realisasi <i>Collection</i>	Persentasi
2019	279.439.492.464	239.958.718.612	86%
2020	288.358.581.364	250.800.034.792	87%
2021	301.439.492.464	275.081.041.435	91%

Sumber: ENI PT.Enseval Putera Megatrading, Tbk

Era perkembangan teknologi yang pesat dan dalam menghadapi pandemi *covid* 19, sangat penting untuk membangun sistem pengendalian internal piutang berbasis aplikasi. Oleh karena itu, PT Enseval Putera Megatrading, Tbk. Mengeluarkan aplikasi yang bernama mospay. Aplikasi ini digunakan sebagai sarana untuk melakukan pembayaran secara langsung yang dilakukan oleh pelanggan.

Teori kepatuhan menjadi *grand theory* dalam penelitian ini, Pada teori ini dijelaskan mengenai suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan. dimana teori ini memandang kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku yang harus dijalankan oleh pelanggan atas penggunaan SOP-DBS-DEV-003 (Eristanti & Putra, 2018).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Oktavia Hermanto Putri et al., 2020) yang

menyatakan bahwa perusahaan masih belum menerapkan sistem aplikasi untuk pencatatan dan penyelesaian piutang. Beberapa hasil penelitian (Andarini, 2021) , (Renaldo et al., 2021) dan (Maghfiroh et al., 2021) , menunjukkan bahwa masih kurang efektifnya sistem pengendalian internal piutang perusahaan menurut COSO. (Lukianova, 2018), (Ulfa, 2019) , dan (Antysheva et al., 2020) dimana menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal piutang perusahaan menggunakan *Coso* belum efektif diterapkan, maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut, selain itu kebaruan dari penelitian yaitu bahwa analisis sistem pengendalian internal yang digunakan berbasis aplikasi yang merupakan nilai tambah dan kebaruan dari penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian tentang peranan sistem pengendalian internal piutang di masa covid-19: studi kasus penggunaan aplikasi Mospa. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal piutang di masa covid-19 dalam penggunaan aplikasi Mospay pada PT.Enseval Putera Megatrading,Tbk cabang Mataram.

Tujuan dari sistem pengendalian internal menurut (David, 2013) adalah untuk memastikan bahwa korporasi dapat mencapai tiga tujuan yaitu pelaporan keuangan yang baik, meningkatkan efektivitas dan efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Tujuan dari sistem pengendalian internal, seperti yang dijelaskan oleh (Leng yue, 2020) , adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan organisasi dapat diandalkan, operasinya efisien dan efektif, dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang relevan.

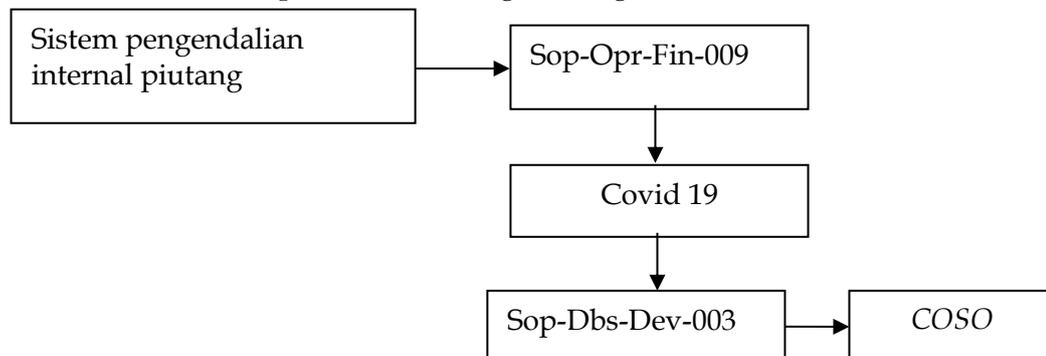
Menurut (David, 2013) sistem pengendalian internal memiliki lima komponen utama yaitu: lingkungan pengendalian (*control environment*), penaksiran resiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pemantauan (*monitoring activities*). Lingkungan pengendalian menurut (Mengyu, 2018) merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi atau perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian internal yang baik. Menurut (Nabila Habibie, 2013), aktivitas pengendalian adalah tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk memitigasi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Kegiatan pengendalian adalah dilakukan di semua tingkat entitas, di berbagai tahapan dalam bisnis proses, dan atas lingkungan teknologi. Menurut (Leng yue, 2020), Informasi diperlukan bagi entitas untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuannya. Pengelolaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas dari keduanya sumber internal dan eksternal untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya. Komunikasi adalah proses terus-menerus dan iteratif dalam menyediakan, berbagi, dan memperoleh informasi yang diperlukan. Komunikasi internal adalah sarana dimana informasi disebarluaskan di seluruh organisasi, mengalir ke atas, ke bawah, dan melintasi entitas. Menurut (Renaldo et al., 2021) evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau beberapa kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen tersebut pengendalian internal, termasuk pengendalian untuk mempengaruhi prinsip-prinsip dalam kompon agar tetap

jalan dan berfungsi. Evaluasi berkelanjutan, dibangun ke dalam proses bisnis pada berbagai tingkat entitas, memberikan informasi yang tepat waktu.

Piutang perusahaan adalah semua klaim atau hak perusahaan terhadap organisasi lain atas pembayaran di masa depan dalam bentuk barang, jasa, atau uang, sebagai konsekuensi dari tindakan di masa lalu . (Sulistiani et al., 2018) , yang berpendapat bahwa penjualan produk dan jasa secara kredit menimbulkan piutang, biasanya dilakukan untuk meningkatkan volume penjualan, sependapat dengan pandangan ini. Menurut (Munandar, 2018), ada dua jenis piutang dalam pelaporan keuangan yaitu piutang lancar yang bersifat jangka pendek dan piutang tidak lancar yang bersifat jangka panjang. Perkiraan jangka waktu pelunasan piutang lancar adalah satu tahun. Piutang dengan jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun tetapi masih dalam satu siklus operasional dikenal sebagai piutang tidak lancar (jangka panjang). Pertama, piutang usaha; kedua, wesel tagih; dan ketiga, piutang lain-lain.

PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam distribusi farmasi terbesar di Indonesia. Tingginya volume penjualan secara kredit akan berdampak pada peningkatan sistem pengendalian piutang. Pengelolaan piutang usaha sebelum covid 19, dimana PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk mengacu pada *SOP-OPR-FIN-009*.

Tahun 2019 terjadi covid-19 yang menjadi *global pandemic*, sehingga pada tahun 2019 manajemen membuat aplikasi pembayaran yaitu mospay dan secara bersamaan dibuatnya *SOP-DBS-DEV-003*, sebagai SOP pengguna mospay. Peneliti akan melakukan penelitian sistem pengendalian internal piutang menurut kerangka COSO yang meliputi lima komponen pengendalian internal yaitu: lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penaksiran resiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan dengan menganalisis *SOP-DBS-DEV-003*.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2023

METODE PENELITIAN

Guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana peranan pengendalian internal piutang dalam penggunaan aplikasi mospay pada PT.Enseval Putera Megatrading, Tbk cabang Mataram, maka pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Menurut

(Nurmalasari & Erdiantoro, 2020) , metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Menurut (Heryana, 2018) , informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang diangkat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua tipe informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer terdiri dari informasi yang dikumpulkan dari organisasi itu sendiri, biasanya melalui wawancara mendalam dengan individu yang terlibat dalam pengelolaan piutang dan proses pembayarannya. Data yang telah diproses, seperti catatan yang disimpan oleh perusahaan atau pemerintah, dianggap sebagai data sekunder. Informasi mengenai PT Enseval Putera Megatrading, Tbk di masa lalu, saat ini, dan di masa yang akan datang dapat ditemukan dalam SOP perusahaan di bidang akuntansi dan keuangan serta catatan piutang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik triangulasi waktu. Menurut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020) , triangulasi waktu adalah cara mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode dan sumber informasi yang telah ada. Observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan bagian dari teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama.

Teknik model interaksi Miles dan Huberman digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini, menurut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020) , dengan tahapan sebagai berikut: Pertama, Pengumpulan data merupakan komponen utama dari tugas analisis data adalah pengumpulan data. Wawancara dan studi dokumentasi adalah metode utama pengumpulan data dalam penelitian ini. Kedua, reduksi data

Tujuannya untuk memudahkan pemahaman peneliti terhadap data yang diperoleh, maka dilakukan reduksi data. Ketiga, penyajian data yaitu menyampaikan informasi secara jelas dan ringkas. Hal ini dilakukan agar masalah yang diteliti dapat lebih dipahami, baik secara umum maupun khusus. Keempat, penarikan kesimpulan merupakan strategi analisis data dalam penelitian kualitatif bergantung pada proses ini, yang sangat penting. Peneliti mendokumentasikan prosedur lengkap dan memeriksa sebab dan akibat dalam konteks penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis yang bergerak di bidang logistik, penjualan, pemasaran, dan distribusi adalah PT Enseval Putera Megatrading. Ketika PT Kalbe Farma Tbk memutuskan untuk memisahkan operasi distribusi, pemasaran, dan produksinya pada bulan Oktober 1973, perusahaan ini dibentuk untuk melakukan hal tersebut. Sejak saat itu, Enseval didedikasikan untuk mengawasi fungsi distribusi. Empat bidang utama layanan distribusi dan perdagangan yang ditawarkan perusahaan adalah

divisi penjualan dan distribusi produk farmasi, divisi penjualan dan distribusi produk konsumen, obat bebas, dan produk nutrisi, divisi yang menangani distribusi dan pemasaran barang dan peralatan medis, dan divisi promosi dan penjualan bahan kimia kepada perusahaan makanan, kosmetik, farmasi, dan kesehatan hewan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan sistem pengendalian internal piutang dalam penerapan aplikasi mospay di masa *pandemic* covid 19 berdasarkan kerangka kerja COSO sudah dijalankan dengan baik oleh manajemen PT.Enseval putera megatrading, Tbk cabang mataram, sebagai berikut:

Pertama, penggunaan aplikasi mospay bisa mengurangi intensitas kunjungan salesman dan *collector* sehingga bisa mengurangi penyebaran dari covid-19, hal ini dikarenakan pelanggan melakukan proses pembayaran secara mandiri. Kedua, Penggunaan aplikasi mospay bisa mengurangi *lapping* yang dilakukan oleh salesman atau *collector*, karena proses pemilihan faktur yang akan dibayarkan, pemilihan bank dan nomor *virtual account* dilakukan oleh pelanggan langsung. Ketiga, mengurangi kesalahan terjadinya pelunasan yang dilakukan oleh team *finance staff* dan mengurangi outstanding pada rekening koran karena proses pelunasan yang dilakukan oleh *finance staff* sudah mulai berkurang seiring dengan bertambahnya outlet yang menggunakan aplikasi mospay dalam proses pembayaran.

Keempat, proses pelunasan cepat dengan maksimal waktu 10 menit dari outlet melakukan proses transfer sampai proses *done* otomatis oleh melalui *oracle application*. Kelima, berdasarkan teori yang digunakan yaitu *compliance theory* memperlihatkan bahwa pelanggan yang menggunakan aplikasi mospay bersedia mengikuti SOP yang sudah ditetapkan perusahaan yaitu SOP-DBS-DEV-003 yang berkaitan dengan prosedur pembayaran mospay. Keenam, peningkatan pengambilan keputusan manajemen atas outlet yang melakukan order sesaat setelah outlet melakukan transfer, karena 10 menit dari proses transfer posisi saldo piutang sudah nol.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi sebagai berikut: Pertama, Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berupa wawancara dengan informan utama dan informan pendukung, sehingga hasil penelitian yang dapat diperoleh berupa kesimpulan dari wawancara pada internal perusahaan tersebut. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan pada bagian internal perusahaan, sehingga hasil penelitian hanya bisa mendeskripsikan masalah-masalah yang ada pada bagian internal perusahaan saja, sehingga tidak bisa menggambarkan tanggapan pelanggan PT.Enseval putera megatrading, Tbk cabang mataram selaku pengguna dari aplikasi mospay. Ketiga, masih adanya outlet yang belum menggunakan mospay sehingga membuat *finance staff* biasanya mengalami kesalahan dalam melakukan pelunasan faktur, sehingga dilakukan proses pelunasan ulang/*reverse*. Keempat, adanya outlet yang melakukan transfer tanpa memberikan keterangan nama outlet atau nomor faktur, sehingga adanya outstanding pada rekening koran. Kelima, aplikasi mospay tidak bisa digunakan oleh rumah sakit pemerintah, outlet yang terbiasa membayar menggunakan *bilyet giro*, *chainstore*

nasional, outlet yang menggunakan bank garansi, outlet yang tidak menggunakan *hand phone android*, dan outlet yang tidak paham teknologi, sehingga proses pelunasannya menggunakan PDA *collector* atau salesman dan dilakukan oleh *finance staff*.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diberikan, maka saran penelitian sebagai berikut. Pertama, Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga bisa memberikan gambaran terkait dengan tanggapan outlet terkait dengan pemakaian mospay pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk cabang mataram. Kedua, penelitian berikutnya diharapkan melibatkan pihak eksternal atau outlet selaku pengguna aplikasi mospay, sehingga bisa mendeskripsikan tanggapan pelanggan terhadap penggunaan aplikasi mospay tersebut. Ketiga, memberikan edukasi dan sosialisasi kepada pelanggan jika tidak menggunakan aplikasi mospay bisa menambahkan keterangan dengan memberikan nama outlet atau nomor faktur yang dibayarkan sehingga mengurangi outstanding pada rekening koran dan mengurangi kesalahan oleh *finance staff* ketika dilakukannya proses pelunasan menggunakan *oracle application*. Keempat, diharapkan kedepannya aplikasi mospay bisa dipakai oleh manajemen rumah sakit, *chainstore nasional*, outlet yang menggunakan bank garansi dan *bilyet giro*, sehingga proses pelunasan lebih efektif dan efisien.

REFERENSI

- Andarini. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Euroil Indonusa*. <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/1045>
- Antysheva, E., Prishutova, T., & Frolova, V. (2020). Accounts receivable management in Digital transformation. *ACM International Conference Proceeding Series*, 1-6. <https://doi.org/10.1145/3446434.3446486>
- David. (2013). *Internal Control-Integrated Framework* (1st ed.). Pwc Contributors.
- Eristanti, B. D. A., & Putra, I. N. N. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 22(38), 145-150.
- Heryana. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/329351816>
- Koesrahmadani, N. (2016). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Aktivitas Penjualan Kredit (Studi Kasus pada PT. KASG). *Universitas Narotama Surabaya*, 302.
- Leng yue, M. dan H. yang. (2020). *A Case Study of Internal Control of *ST Baoqian*. International Conference on Education, Economics and Information Management (EEIM 2020). <https://scholar.google.com/scholar?hl>
- Lukianova. (2018). *Organization Of Accounts Receivable In The Use Of Information Technology*. 338, 1-2. https://er.knutd.edu.ua/bitstream/123456789/10924/1/NRMSE2018_V3_P067-068.pdf
- Maghfiroh, N. A., Program, *, Akuntansi, S., & Ekonomi, F. (2021). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. SID Lamongan. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMA)*, 2, 9. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/JEKMA/article/view/887>

- Mengyu, W. (2018). *An Analysis of the Problems Existing in Internal Control of Accounts Receivable-A Case Study of Haier Group*.
<https://doi.org/10.2991/macmc-17.2018.101>How to use a DOI?
- Munandar, A. (2018). Analisis Piutang Tak Tertagih Pada PT Astra International Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 184.
<https://doi.org/10.33059/jmk.v7i2.859>
- Nabila Habibie. (2013). HABIBIE (1). *Analisi Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT. Adira Finance Cabang Manado*, 2303-1174(Analisis pengendalian intern), 464-502.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 4(1), 44-51.
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Oktavia Hermanto Putri, S., Kusumowati, D., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2020). "COSO" *Internal Control Analysis on Account Receivable (Case Study in Astra Sedaya Finance Branch Cirebon)*.
- Renaldo, N., Sudarno, S., Hutahuruk, M. B., Suyono, S., & Suhardjo, S. (2021). Internal Control System On Account Receivable In E-RN Trading Business. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 6(2), 81-92.
<https://doi.org/10.33062/ajb.v6i2.455>
- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34. <https://doi.org/10.33365/jtk.v12i2.97>
- Ulfa. (2019). Analisis Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada Perusahaan Air Minum (PDAM) Tirta Alami Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan Stabdar Framework COSO.